

## Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Produktivitas Padi Sawah Di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat

### The Role of Agricultural Instructors on Rice Productivity in Waimital Village, Kairatu District, West Seram Regency

Nur Istiqamah Wagola<sup>1</sup>, Johan Riry<sup>2</sup>, E. G Tetelepta<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Pattimura  
E-mail: [nurwagola11@gmail.com](mailto:nurwagola11@gmail.com)

#### Abstrak

Peran penyuluh pertanian di Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat lebih dititik beratkan pada pendekatan terhadap para petani padi sawah melalui pembinaan kelompok tani. Sehingga hal diharapkan proses transfer informasi maupun adopsi inovasi akan berjalan dengan lancar yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja petani serta mengubah kesejahteraan petani menjadi lebih baik. Atas dasar itulah penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Produktivitas Padi Sawah di Desa Waimital. Tipe penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, dengan sampel petani. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis secara kualitatif. Artinya, untuk analisis data tidak dipergunakan model uji statistik melainkan lebih ditujukan model penyajian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluh tidak berperan aktif dalam mengupayakan hasil produksi padi sawah secara maksimal di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Dalam hal ini penyuluh tidak hadir untuk memberikan bimbingan, wawasan, dorongan dan pengetahuan kepada petani mengenai konsep pertanian padi sawah kepada petani sehingga dapat menunjang perekonomian petani.

**Kata Kunci:** Penyuluh Pertanian, Produktivitas, Padi Sawah

#### Abstract

*The role of agricultural extension in Kairatu District, western Seram Regency, is more focused on the approach to paddy rice farmers through to transfer the information and adoption of innovation will run smoothly which in the end is able to improve the performance of farmers and change the welfare of farmers getting better. On this basis, the author conducted a study aimed at knowing the role of agricultural extension on rice field product in Waimital Village. The type of research used is qualitative, with farmer samples. The data collection technique used is observation, interview and documentation. The data analysis technique used is qualitative analysis. The data analysis it is not used by a statistical test model but is more intended for descriptive presentation models. The results of this study indicate that extension works do not play an active role in seeking the maximum production of rice paddies in the village of Waimital Kairatu District, Westren Seram District. In this case the extension is not present to provide guidance, insight, encouragement and knowledge to farmers regarding the concept of rice fields of rice fields to farmers so that they can support the economy of farmers.*

**Keywords:** Agricultural Extension, Productivity, Paddy Field

## **Pendahuluan**

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang artinya sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian menunjukkan demikian besar peranan sektor pertanian dalam menopang perekonomian dan memiliki implikasi penting dalam pembangunan ekonomi ke depan. Pertanian merupakan salah satu mata pencaharian utama bagi penduduk Indonesia sekaligus sebagai penyokong perekonomian nasional, artinya sektor pertanian berperan penting serta menjadi penggerak untuk kegiatan perekonomian. Namun, pembangunan pertanian di Indonesia masih terkendala oleh banyak faktor yang menyebabkan sulitnya bagi para petani untuk berkembang, oleh karena itu dibutuhkan fasilitator yang dilakukan oleh pekerja pengembangan masyarakat antara lain sebagai orang yang mampu membantu masyarakat agar masyarakat mau berpartisipasi dalam kegiatan bertani, orang yang mampu mendengar dan memahami aspirasi masyarakat, mampu memberikan dukungan, mampu memberikan fasilitas kepada masyarakat (Tahoni & Mambur, 2020).

Sektor pertanian merupakan suatu sektor yang mempunyai cakupan yang luas dan dapat diklasifikasikan kedalam beberapa subsektor yang didasarkan atas karakteristik yang dimiliki oleh kegiatan usaha pertanian tersebut. Petani mewujudkan hasil pertanian yang optimal maka sangat dibutuhkan peran penyuluh pertanian untuk memberikan wawasan dan bimbingan kepada petani agar petani mampu menggarap lahan dan menghasilkan hasil pertanian yang memuaskan sehingga petani dapat sukses dalam usahanya. Penyuluhan pertanian dilaksanakan untuk menambah kesanggupan para petani dalam usahanya memperoleh hasil-hasil yang dapat memenuhi keinginan mereka tadi. Jadi penyuluhan pertanian tujuannya adalah perubahan perilaku petani, sehingga mereka dapat memperbaiki cara bercocok tanamnya, lebih beruntung usahatani dan lebih layak hidupnya, atau yang sering dikatakan keluarga tani maju dan sejahtera (dalam Fazillah, 2014).

Desa Waimital merupakan salah satu sentra penghasil beras/padi di Provinsi Maluku. Berada di wilayah Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB), luas lahan sawah di Desa Waimital mencapai 590,6 ha. Selain tanaman padi ada juga tanaman lain seperti jagung, sayur-sayuran dan tanaman lainnya. Dalam mengelola usahatani padi sawah, petani bekerjasama dengan petani lain yang tergabung dalam kelompok tani. Meskipun setiap anggota kelompok tani mempunyai lahan sawah masing-masing, namun ada hal-hal yang dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok tani. Sebagai salah satu daerah yang penduduknya masih berprofesi sebagai petani Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat sangat menekankan peran penyuluh pertanian pada setiap desanya dengan tujuan agar hasil produksi padi sawah bisa maksimal. Peran penyuluh pertanian di Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat lebih dititik beratkan pada pendekatan terhadap para petani padi sawah melalui pembinaan kelompok tani.

Produktivitas usahatani anggota kelompok tani Desa Waimital ada yang menurun dari tahun-tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 2,1%. Anggota kelompok tani yang ada di Desa Waimital mengalami penurunan produktivitas usaha tani sebagian besar disebabkan adanya serangan hama dan penyakit karena kurang teliti dalam memelihara tanaman. Adanya pekerjaan sampingan menjadi salah satu penyebab petani sering tidak mematuhi 4T (tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara) dalam menggunakan pupuk dan sarana produksi lain (obat pengendali hama, penyakit, dan gulma tanaman). Tingkat produktivitas tergantung dari kinerja pelaku utama sebagai pengelola untuk menerapkan dan mengadopsi teknologi, pengetahuan, kemampuan, serta didukung dengan aspek sosial ekonomi untuk membantu meningkatkan produktivitas (Neva & Meilvis, 2022).

Dalam hal ini kurangnya bimbingan dari penyuluh pertanian menyebabkan pengelolaan input produksi petani menjadi kurang baik sehingga berpengaruh terhadap hasil produksi. Sedangkan kegiatan penyuluhan merupakan media pembelajaran yang penting untuk petani dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, inovasi dan teknologi. Kegiatan penyuluhan bertujuan agar petani menjadi lebih baik dan

mandiri dalam mengambil keputusan atau tindakan, sehingga mampu mempengaruhi hasil produksi padi sawah menjadi lebih baik (Neva & Meilvis, 2022).

Perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu secara lokasi sudah pasti berbeda dimana lokasi penelitian ini di Desa Waimital sedangkan penelitian terdahulu di Pancatengah, adapun masalah dalam penelitian ini yaitu produktivitas usahatani anggota kelompok tani ada yang menurun dari tahun-tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020, selain itu peran penyuluh di Desa Waimital lebih dititik beratkan pada pendekatan terhadap para petani sawah melalui pembinaan kelompok tani. Sedangkan penelitian terdahulu dimana kegiatan penyuluhan kepada petani di Pacatengah belum terlaksanakan secara efektif dan belum mampu meningkatkan produksi padi sawah. Secara metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan sampling sederhana. Hasil dalam penelitian ini dimana peran penyuluh pertanian di Desa Waimital tidak berpengaruh terhadap produktivitas padi sawah sedangkan penelitian terdahulu penyuluh berperan terhadap dinamika petani dalam memproduksi padi sawah (Sundari et al., 2021).

## **Tinjauan Pustaka**

### **1. Penyuluh Pertanian**

Menurut Mardikanto (2009, h.36) penyuluh pertanian adalah sistem pendidikan luar sekolah (orang dewasa) guna menumbuhkembangkan kemampuan (pengetahuan, sikap dan keterampilan) petani sehingga secara mandiri mereka dapat mengelola unit usaha taninya lebih baik dan menguntungkan sehingga dapat memperbaiki pola hidup yang lebih layak dan sejahtera bagi keluarganya. Penyuluh pertanian merupakan sarana kebijaksanaan yang dapat digunakan pemerintah untuk mendorong pembangunan pertanian (dalam Tahoni & Mambur, 2020).

### **2. Produksi**

Menurut Riyanto (2008, h.43) secara teknis produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (input). Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu. Produktivitas juga diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang. Ukuran produktivitas yang paling terkenal berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat dihitung dengan membagi pengeluaran dengan jumlah yang digunakan atau jumlah jam kerja karyawan (dalam Halimah & Subari, 2020).

### **3. Kelompok Tani**

Mardikanto (2009, h.121) kelompok tani merupakan kumpulan orang-orang tani atau petani, yang terdiri atas petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/i), yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada dilingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani. Dalam kelompok tani, penyuluh dituntut untuk memiliki peran yang baik di tingkat Kecamatan maupun Desa (dalam Fazillah, 2014).

### **4. Produktivitas**

Produktivitas dibutuhkan untuk menganalisa hasil yang diperoleh dalam kegiatan usatani. Kinerja penyuluhan untuk pengembangan pertanian merupakan kegiatan nyata dari tugas penyuluh yang diukur dengan tingkat kepuasan petani. Produktivitas adalah pengukuran tentang seberapa baik sumber daya digunakan bersama-sama dalam organisasi untuk menghasilkan suatu unit hasil produksi. Secara umum bahwa produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata fisik (barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya (Sundari et al., 2021)

### **5. Padi Sawah**

Padi sawah merupakan bahan makanan pokok sehari hari pada kebanyakan penduduk di negara Indonesia. Padi dikenal sebagai sumber karbohidrat terutama pada bagian endosperma, bagian lain

daripada padi umumnya dikenal dengan bahan baku industri, antara lain : minyak dari bagian kulit luar beras (katul), sekam sebagai bahan bakar atau bahan pembuat kertas dan pupuk. Padi memiliki nilai tersendiri bagi orang yang biasa makan nasi dan tidak dapat digantikan oleh bahan makanan yang lain, oleh sebab itu padi disebut juga makanan energi (Sundari et al., 2021).

## **6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usahatani Padi Sawah**

Menurut Daniel (2004, h.67) dalam (Tahoni & Mambur, 2020) petani adalah pelaku yang melakukan kegiatan dalam mengorganisasikan atau mengelola aset dan cara dalam pertanian. Petani juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian. Usahatani padi sawah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani padi sawah yaitu:

### **a. Luas Lahan**

Luas lahan yang di tanami padi berpengaruh terhadap keuntungan usahatani. Secara teori semakin luas lahan garapan semakin tinggi keuntungan yang diterima. Tetapi keuntungan yang diterima petani padi juga dipengaruhi faktor yang lain seperti komoditi yang di tanam, penerapan teknologi, kesuburan tanah dan lain sebagainya.

### **b. Benih**

Benih unggul menjadi salah satu faktor penting dalam produksi padi karena penggunaan benih unggul bermutu dapat menaikkan daya hasil sebesar 15% dibandingkan dengan penggunaan benih yang tidak bermutu. Semakin unggul benih yang digunakan dalam usahatani, maka akan semakin tinggi pula tingkat produksi yang akan diperoleh. banyaknya varietas padi yang ditanam oleh petani di Kabupaten Seram Bagian Barat tentunya ada faktor yang mempengaruhi pemilihan varietas oleh petani. Hal ini menunjukkan bahwa petani di masing-masing daerah memiliki pertimbangan yang berbeda-beda untuk memilih varietas padi yang akan ditanam. (Johan Riry et al., 2014) banyaknya varietas padi yang ditanam oleh petani di Kabupaten Seram Bagian Barat tentunya ada faktor yang mempengaruhi pemilihan varietas oleh petani. Hal ini menunjukkan bahwa petani di masing-masing daerah memiliki pertimbangan yang berbeda-beda untuk memilih varietas padi yang akan ditanam.

### **c. Pupuk**

Pupuk merupakan salah satu masukan utama pada usaha tani padi, untuk meningkatkan produksinya. Umumnya petani memberikan pupuk terutama urea dengan dosis berlebihan, dan sebagian lainnya memberikan pupuk dengan dosis yang lebih rendah dari kebutuhan tanaman sehingga produksi padi tidak optimal. Agar pemupukan dapat efisien dan produksi optimal maka perlu diketahui kebutuhan pupuk pada suatu lahan. (Salakory & Maria, 2022) Pola tanam polikultur ditujukan untuk meningkatkan kemampuan petani mengolah lahan secara objektif meningkatkan penghasilan petani, dan mengembangkan sistem pertanian yang berkesinambungan untuk pembangunan pertanian.

### **d. Pengairan**

Pengaturan pembagian atau pengaliran air menurut sistem tertentu di sawah/lahan pertanian disebut irigasi. Pengairan atau irigasi merupakan faktor penting dalam industri pertanian dan perkebunan. Irigasi dapat mempengaruhi hasil dari pertanian dan perkebunan apakah produknya baik atau tidak. Beberapa ancaman serius yang dihadapi industri tersebut salah satunya adalah semakin menurunnya ketersediaan air. Untuk itu dibutuhkan upaya untuk menggunakan air secara tepat.

### **e. Hapen dan Gulma**

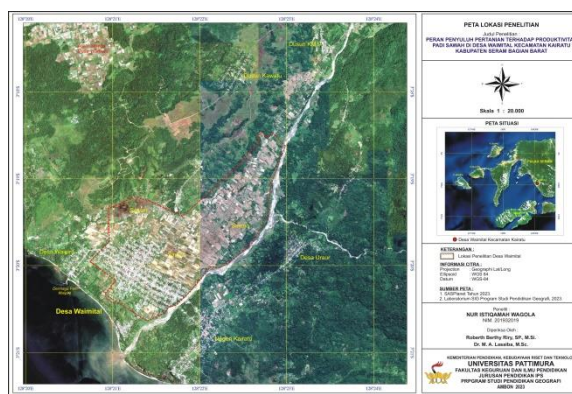
Pemeliharaan merupakan upaya yang dilakukan oleh petani untuk merawat tanaman padi mulai dari perlindungan tanaman dari gulma dan hama hingga pemupukan. Air yang diberikan pada saat pemeliharaan sesuai dengan kebutuhan tanaman dengan mengatur ketinggian genangan berkisar antara 2 – 5 cm jika genangan air melebihi ketinggian tersebut maka akan mengurangi pembentukan anakan.

## Metode Penelitian

### Lokasi dan Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari kebenaran dari permasalahan yang sedang terjadi di lapangan dari pemahaman masyarakat, sikap sosial ataupun politik di daerah penelitian. Untuk dapat mengetahui peran penyuluh pertanian di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

variabel adalah segala sesuatu yang bisa berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (dalam Halimah & Subari, 2020). Variabel bebas (Dependen) dalam penelitian ini adalah Penyuluh (X), Sarana Produksi, Benih, Pupuk, Pengairan, Hapen dan Gulma, Luas Lahan, Petani dan Variabel terikat (Independen) adalah Produktivitas (Y).



Gambar 1. Peta lokasi penelitian Desa Waimital

lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dengan waktu penelitian selama sebulan mulai dari 5 juni – 5 juli. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 469 orang petani dan sampel pada penelitian ini berjumlah 50 orang petani.

Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara langsung dengan panduan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data semua data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif. Artinya, untuk analisis data tidak dipergunakan model uji statistik melainkan lebih ditujukan model penyajian deskriptif. Ada tiga komponen dalam menganalisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

### Variabel Penyuluh (X)

#### 1. Karakteristik Penyuluh

Penyuluh pertanian adalah bagian dari individu penyuluh yang mendasari tingkah lakunya dalam melaksanakan tugas, seperti pendidikan formal, pelatihan dan pengalaman kerja (Arifianto et al., 2018). Adapun karakteristik penyuluh dalam penelitian ini meliputi pendidikan, umur dan lama bertugas.

##### a. Karakteristik Penyuluh Berdasarkan Umur

Kisaran umur penyuluh dalam penelitian ini adalah 38-56 tahun, hampir keseluruhan penyuluh berumur produktif dalam hal pengalaman dan sudah mampu bekerja dan siap untuk menjalankan tugas penyuluhan. Data karakteristik penyuluh berdasarkan umur di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten seram Bagian Barat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6. Karakteristik Penyuluh Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah orang	Frekuensi (%)
----	------	--------------	---------------

1.	38-44 tahun	4	23
2.	44-50 tahun	10	59
3.	50-56 tahun	3	18
<b>Total</b>		17	100

Sumber: Data primer diolah juni 2023

**b. Karakteristik Penyuluh Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Pendidikan sangat berpengaruh dengan perilaku seorang penyuluh . tetapi apabila ini terlalu ditekankan, maka hal ini menyebabkan kesulitan dikemudian harinya. Menurut (Suhardiyono, 1992) penyuluh yang memiliki pendidikan yang tinggi belum tentu memiliki kemampuan menyuluh yang baik (dalam Aiva Viforit, n.d.). Adapun tingkat pendidikan penyuluh pertanian di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten seram Bagian Barat yaitu D3, S1 dan S2. Data karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan penyuluh pertanian di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten seram Bagian Barat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7. Karakteristik Penyuluh Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penyuluh	Presentase (%)
1.	D3	-	-
2.	S1	15	88
3.	S2	2	12
<b>Total</b>		17	100

Sumber: Data primer diolah juni 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat penyuluh pertanian di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten seram Bagian Barat didominasi oleh lulusan Strata satu (S1) yaitu 15 orang atau 88%.

**c. Karakteristik Penyuluh Berdasarkan Lama Bertugas**

Karakteristik penyuluh berdasarkan lama bertugas mempengaruhi pengetahuan atau kemampuan dalam menjalankan tugas sebagai penyuluh. Semakin tinggi pengalaman penyuluh maka semakin banyak hal yang diketahui penyuluh. Orang-orang yang lama bekerja pada suatu pekerjaan akan lebih produktif daripada mereka yang senioritasnya lebih rendah. Pengalaman penyuluh dapat dilihat juga dari pengalaman penyuluh dalam mengikuti diklat dan pendidikan lain yang berhubungan dengan penyuluhan (Mangare et al., 2016). Data karakteristik penyuluh berdasarkan lama bertugas di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten seram Bagian Barat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.8. Karakteristik Penyuluh Berdasarkan Lama Bertugas**

No	Lama bertugas	Jumlah orang	Presentase (%)
1.	≤ 5 tahun	4	24
2.	5-15 tahun	9	53
3.	≥ 15 tahun	4	23
<b>Total</b>		17	100

Sumber: Data primer diolah juni 2023

Berdasarkan tabel di atas penyuluh yang mempunyai pengalaman menyuluh atau lama bertugas ≤ 5 tahun berjumlah 4 orang, penyuluh yang mempunyai pengalaman 5-15 tahun berjumlah 9 orang, dan penyuluh yang mempunyai pengalaman ≥ 15 tahun berjumlah 4 orang.

**2. Sarana Produksi**

Menurut Fallo (2011) menyatakan ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup dapat membantu petani

dalam menerapkan teknologi yang berhubungan dengan pupuk, pestisida dan benih yang diperoleh dari pelatihan atau kursus serta mempermudah petani dalam pengangkutan sarana dan hasil produksi (dalam Rosadillah et al., 2017).

Dukungan ketersediaan sarana produksi dalam penelitian ini bagaimana petani memperoleh ketersediaan sarana produksi (pupuk, obat-obatan dan benih) dengan cara yang mudah, murah dan tepat waktu. Variabel Sarana Produksi berpengaruh terhadap produktivitas padi sawah. Hal ini dikarenakan secara umum kondisi ketersediaan sarana produksi dilokasi penelitian sudah cukup. Dimana sumber input yang digunakan hanyalah bantuan pemerintah, kelompok tani, dan kios tani.

### 3. Benih

Benih bermutu dalam penanaman padi sawah di Desa Waimital tergolong kategori tinggi sebanyak 313 orang (93,9%), kategori sedang 153 orang (45,9%) dan kategori rendah 20 orang (6%). Variabel Benih berpengaruh terhadap produktivitas padi sawah. Hal ini dikarenakan Petani dalam menerapkan pengelolaan tanaman padi sawah menganggap penggunaan benih bermutu sangatlah menguntungkan dan mudah untuk dilakukan, petani sadar hasil produksinya jauh lebih baik dari pada tidak menggunakan benih bermutu.

### 4. Pupuk

Pemupukan dalam pengelolaan tanaman padi sawah di Desa Waimital tergolong kategori tinggi sebanyak 342 orang (102,6%), kategori sedang sebanyak 152 orang (45,6%), dan kategori rendah 51 orang (15,3%). Variabel Pupuk berpengaruh terhadap produktivitas padi sawah. Hal ini berarti petani padi sawah yang ada di Desa Waimital sudah menerapkan pemupukan yang sesuai dengan anjuran.

### 5. Pengairan

Pengairan dalam pengelolaan tanaman padi sawah di Desa Waimital tergolong kategori tinggi sebanyak 365 orang (109,5%), kategori sedang 152 orang (45,6%) dan kategori rendah 32 orang (9,6%). Variabel Pengairan berpengaruh terhadap produktivitas padi sawah. Hal ini berarti petani padi sawah sudah sangat menerapkan komponen pengairan yang sesuai dengan anjuran. Petani dalam mengelolah tanaman padi sawah sangat membutuhkan sistem pengairan untuk mengendalikan debit air di sawah mereka.

### 6. Hapen & Gulma

Pengendalian hama penyakit dan gulma padi sawah di Desa Waimital tergolong kategori tinggi sebanyak 342 orang (102,6%), kategori sedang 152 Orang (45,6%) dan kategori rendah 51 orang (15,3%). Variabel Hapen & Gulma berpengaruh terhadap produktivitas padi sawah. Hal ini berarti petani padi sawah dalam menerapkan pengendalian hama penyakit dan gulma yang sesuai dengan anjuran. Petani selalu rutin melakukan penyiangan sebanyak 2 kali selama musim tanam, penyiangan biasanya dilakukan petani menggunakan gasrok atau landak dan secara manual.

### 7. Luas Lahan

Luas lahan yang didapatkan dilapangan dibedakan menjadi 3 kategori, yaitu sempit jika luas lahan anggota tani  $\leq 0,5$  Ha, sedang jika luas lahan anggota tani 1-2 Ha, luas jika luas lahan anggota tani  $\geq 3$  Ha. Jumlah dan presentase anggota kemplompok tani berdasarkan luas lahan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.9. Luas lahan anggota kelompok tani Desa Waimital**

No	Kategori	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	Sempit	$\leq 0,5$	276	59
2.	Sedang	1-2	136	29
3.	Luas	$\geq 3$	57	12
Total			469	100

Sumber: Data primer diolah juni 2023

Berdasarkan tabel di atas membuktikan bahwa Variabel Luas Lahan berpengaruh terhadap produktivitas padi sawah. Hal ini dikarenakan semakin luas lahan yang dimiliki anggota kelompok tani cenderung mengalami peningkatan produktivitas usahatani.

### 8. Karakteristik Petani

Karakteristik responden (petani padi sawah) dalam penelitian ini adalah gambaran keadaan atau ciri-ciri responden yang menjalankan usahatani padi sawah di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. Adapun karakteristik responden sampel meliputi umur, pengalaman dan pendidikan. Variabel petani berpengaruh terhadap produktivitas padi sawah. Dimana karakteristik ini memiliki keterkaitan dengan produktivitas petani padi sawah dan mencerminkan kemampuan bekerja, pola pikir, perencanaan dan sebagai kemampuan lainnya terutama dalam meningkatkan pendapatan usahatani padi sawah.

#### a. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur

Karakteristik berdasarkan tingkat umur petani padi sawah di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10. Karakteristik petani berdasarkan umur

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (petani)	Presentase (%)
1.	25-30	32	7
2.	31-40	53	11
3.	41-46	102	22
4.	47-52	134	29
5.	53-58	148	31
Total		469	100

Sumber: Data Primer diolah juni 2023

Dari tabel di atas tersebut dapat dilihat petani padi sawah di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berada pada interval umur 25-30 tahun sampai interval umur 53-58 tahun. Untuk mencapai hasil produksi padi sawah yang maksimal karakteristik umur merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi produksi padi sawah, hal ini dikarenakan jika umur petani semakin tua maka tenaganya semakin lemah untuk menggarap lahan sehingga produksinya tidak maksimal.

#### b. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun tingkat pendidikan petani padi sawah di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat sangat bervariasi dari tingkat Tidak Sekolah, SD, SMP, dan SMA. Data karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan petani padi sawah di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Petani)	Presentase (%)
1.	Tidak Sekolah	10	2
2.	Tidak Tamat SD	24	5
3.	Tamat SD	42	9
4.	Tamat SMP	178	38



5.	Tamat SMA	215	46
	Total	469	100

Sumber: Data Primer diolah juni 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat petani padi sawah di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu 215 orang atau 46 persen dan lulusan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu 178 orang atau 38 persen.

### Variabel produksi (Y)

Berikut merupakan data jumlah produktivitas padi sawah yang diperoleh petani sebelum dan sesudah ada penyuluh dalam perhitungan dua kali panen.

**Tabel 4.12. Produktivitas Padi Sawah Yang Diperoleh Petani Sebelum Dan Sesudah Ada Penyuluh Dalam Perhitungan Dua Kali Panen.**

No.	Dusun	Tahun	Sebelum Ada Penyuluh (Tahun 2010)			Sesudah Ada Penyuluh (Tahun 2014)		
			Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Tritomulyo	2018	0,42	1,83	4,25	-	-	-
		2019	0,44	1,85	4,20	-	-	-
		2020	0,43	1,83	4,24	0,45	1,94	4,30
		2021	-	-	-	0,56	2,31	4,70
		2022	-	-	-	0,51	2,45	4,80
<b>Total</b>			<b>1,29</b>	<b>5,51</b>	<b>12,69</b>	<b>1,52</b>	<b>6,70</b>	<b>13,80</b>
2.	Sidodadi	2018	0,42	2,10	4,26	-	-	-
		2019	0,48	2,23	4,34	-	-	-
		2020	0,53	2,46	4,42	0,48	2,19	4,32
		2021	-	-	-	0,57	2,30	4,76
		2022	-	-	-	0,62	2,54	4,95
<b>Total</b>			<b>1,43</b>	<b>6,79</b>	<b>13,02</b>	<b>1,67</b>	<b>7,03</b>	<b>14,03</b>
3.	Waimital	2018	0,42	1,80	4,30	-	-	-
		2019	0,44	1,32	3,00	-	-	-
		2020	0,45	1,35	3,00	0,45	1,81	3,25
		2021	-	-	-	0,54	1,84	3,60
		2022	-	-	-	0,58	1,88	4,43
<b>Total</b>			<b>1,31</b>	<b>4,47</b>	<b>10,3</b>	<b>1,57</b>	<b>5,53</b>	<b>11,28</b>
4.	Srimulyo	2018	0,39	1,75	4,35	-	-	-
		2019	0,42	1,78	3,24	-	-	-
		2020	0,44	1,82	3,29	0,46	1,80	3,60
		2021	-	-	-	0,49	1,98	3,80
		2022	-	-	-	0,50	2,13	3,98
<b>Total</b>			<b>1,25</b>	<b>5,35</b>	<b>10,88</b>	<b>1,45</b>	<b>5,91</b>	<b>11,38</b>

Sumber: Data primer diolah Juni 2023

Berdasarkan tabel di atas diurutkan berdasarkan tingkat produksi dari tinggi ke rendah menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa Dusun Sidodadi merupakan Dusun yang produksi padi sawahnya lebih tinggi dibandingkan dengan Dusun lain dengan hasil produksi sebelum adanya penyuluh 6,79 ton dengan luas lahan 1,43 ha dan produktivitasnya 13,02 ton/ha dan sesudah adanya penyuluh produksi sebanyak 7,03 ton dengan luas lahan 1,67 ha dan produktivitasnya 14,03 ton/ha. Produksi padi sawah tidak hanya

dipengaruhi oleh adanya penyuluh namun luas lahan juga mempengaruhi produksi padi sawah di Dusun Tritomulyo, Sidodadi, Waimital, dan Srimulyo.

### **Keadaan Pertanian**

Penggunaan lahan di wilayah Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dibagi beberapa bagian yaitu yang diperuntukkan untuk pemukiman dan pekarangan adalah 481,26 Ha, yang diperuntukkan untuk sawah adalah 630 Ha, yang diperuntukkan untuk ladang 500 Ha. Wilayah Desa Waimital secara umum mempunyai ciri geologis berupa lahan tanah yang sangat cocok sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Hal ini memungkinkan tanaman padi untuk dapat panen dengan menghasilkan 2 ton/Ha.

Tanaman palawija juga cocok ditanam di wilayah ini seperti kedelai, kacang tanah, kacang panjang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, serta tanaman buah seperti mangga, pepaya, dan pisang juga mampu menjadi sumber pemasukan (*income*) yang cukup handal bagi penduduk desa ini.

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Peran penyuluh pertanian terhadap produktivitas padi sawah**

Keberhasilan pembangunan pertanian sangat ditentukan oleh dukungan dan peran aktif para petani beserta keluarganya dalam melaksanakan usaha taninya, serta peran penyuluh pertanian lapang di wilayah binaannya masing-masing, sehingga kegiatan usaha tani tidak lagi untuk meningkatkan produksi dan mencukupi kebutuhan konsumsi keluarga petani saja tetapi sudah berorientasi agribisnis untuk meningkatkan pendapatan yang akhirnya diharapkan kesejahteraan keluarga petani meningkat.

Pelaksanaan penyuluhan pertanian secara umum di Desa Waimital tidak berjalan efektif, hal ini dapat dilihat dari tidak hadirnya penyuluh untuk menjalankan program-program pertanian yang pada dasarnya telah dicanangkan melalui program penyuluhan pertanian di Desa Waimital untuk memprioritaskan peningkatan produksi dan kesejahteraan petani secara berkesinambungan dan terencana.

Koordinasi antara penyuluh pertanian dan petani tidak terjalin dengan baik dalam memecahkan masalah maupun koordinasi dalam setiap pertemuan untuk rapat dan musyawarah. Informasi-informasi yang seharusnya menjadi tugas penyuluh tidak disampaikan kepada petani mengenai bidang pertanian menambah wawasan dan pengetahuan petani padi sawah sehingga usaha tani yang dijalankan oleh masyarakat Desa tidak dipengaruhi oleh peran penyuluh pertanian. Seharusnya peran penyuluh untuk membimbing petani akan membantu petani untuk meningkatkan hasil produksi dan berkembangnya unit usaha yang berorientasi agribisnis. Seperti yang dinyatakan oleh Bapak Suwardi sebagai salah satu petani di Desa Waimital menyatakan bahwa :

“Sebagai petani kami sangat berharap kehadiran penyuluh di Desa kami untuk dapat memberikan wawasan dan ilmu mengenai usaha tani kepada kami agar usaha tani kami dapat menghasilkan produksi yang lebih maksimal sesuai dengan harapan kami, namun kami sangat kecewa penyuluh jarang hadir di Desa kami, pernah hadir dulu cuman beberapa kali waktu pembagian pupuk dan sarana produksi lainnya”. (Srimulyo, 10 Juni 2023)

Dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti diketahui bahwa penyuluh tidak berperan aktif dalam mengupayakan hasil produksi padi sawah secara maksimal di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Dalam hal ini penyuluh tidak hadir untuk memberikan bimbingan, wawasan, dorongan dan pengetahuan kepada petani mengenai konsep pertanian padi sawah kepada petani sehingga dapat menunjang perekonomian petani.

Penyuluh pertanian tidak menyampaikan informasi dan teknologi pada petani padi sawah di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat, seharusnya dengan memberikan informasi penyuluh

pertanian juga memberikan pengarahan kepada petani dan kelompoknya, agar semakin maju dan berpengetahuan luas di bidang pertanian sehingga dapat meningkatkan produksi.

## **Kesimpulan Dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu peran penyuluh pertanian terhadap produktivitas padi sawah di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Variabel peran penyuluh pertanian di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat tidak berpengaruh terhadap produktivitas padi sawah, hal ini dapat dilihat dari tidak hadirnya penyuluh pertanian untuk menjalankan program-program pertanian yang telah dicanangkan melalui program penyuluhan pertanian di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dan seharusnya dapat memprioritaskan peningkatan produksi dan kesejahteraan petani secara berkesinambungan dan terencana.
2. Variabel Benih berpengaruh terhadap produktivitas padi sawah. Hal ini dikarenakan Petani dalam menerapkan pengelolaan tanaman padi sawah menganggap penggunaan benih bermutu sangatlah menguntungkan dan mudah untuk dilakukan, petani sadar hasil produksinya jauh lebih baik dari pada tidak menggunakan benih bermutu.
3. Variabel Sarana Produksi berpengaruh terhadap produktivitas padi sawah. Hal ini dikarenakan secara umum kondisi ketersediaan sarana produksi dilokasi penelitian sudah cukup. Dimana sumber input yang digunakan hanyalah bantuan pemerintah, kelompok tani, dan kios tani.
4. Variabel Pupuk berpengaruh terhadap produktivitas padi sawah. Hal ini berarti petani padi sawah yang ada di Desa Waimital sudah menerapkan pemupukan yang sesuai dengan anjuran. Petani sudah menggunakan bahan-bahan organik dan petani padi sawah merasakan kemudahan dalam penggunaannya, Pupuk organik yang dapat digunakan sangat beragam, seperti pupuk kompos dan pupuk organik cair. Dari segi harga pupuk dengan bahan organik murah dan mudah dikerjakan sendiri oleh petani.
5. Variabel Pengairan berpengaruh terhadap produktivitas padi sawah. Hal ini berarti petani padi sawah sudah sangat menerapkan komponen pengairan yang sesuai dengan anjuran. Petani dalam mengelolah tanaman padi sawah sangat membutuhkan sistem pengairan untuk mengendalikan debit air di sawah mereka. Petani merasa mudah untuk melakukan pengairan selama tersedianya irigasi yang dapat berfungsi dengan baik dan persediaan air tercukupi.
6. Variabel Hapen & Gulma berpengaruh terhadap produktivitas padi sawah. Hal ini berarti petani padi sawah dalam menerapkan pengendalian hama penyakit dan gulma yang sesuai dengan anjuran. Petani selalu rutin melakukan penyiangan sebanyak 2 kali selama musim tanam, penyiangan biasanya dilakukan petani menggunakan gasrok atau landak dan secara manual.
7. Variabel Luas Lahan berpengaruh terhadap produktivitas padi sawah. Hal ini dikarenakan semakin luas lahan yang dimiliki anggota kelompok tani cenderung mengalami peningkatan produktivitas usahatani.
8. Variabel petani berpengaruh terhadap produktivitas padi sawah. Dimana karakteristik ini memiliki keterkaitan dengan produktivitas petani padi sawah dan mencerminkan kemampuan bekerja, pola pikir, perencanaan dan sebagai kemampuan lainnya terutama dalam meningkatkan pendapatan usahatani padi sawah. Selain itu untuk mencapai hasil produksi padi sawah yang maksimal karakteristik umur merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi produksi padi sawah, hal ini dikarenakan jika umur petani semakin tua maka tenaganya semakin lemah untuk menggarap lahan sehingga produksinya tidak maksimal.
9. Sedangkan Variabel produktivitas berpengaruh. Dimana keberhasilan produktivitas petani padi sawah di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat tidak dipengaruhi oleh adanya penyuluh. Tingginya hasil produktivitas di kecamatan ini disebabkan dengan banyaknya

jumlah petani, luasnya lahan dan giat usaha petani yang mampu mengelola dan menggerakkan usahanya secara mandiri.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan produktivitas padi sawah di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat, diharapkan adanya kerja sama antara penyuluh dan petani dalam mengembangkan wawasan, ilmu dan pengalaman.
2. Diharapkan Pemerintah Kecamatan khususnya PPL agar berperan aktif sehingga petani dapat mengetahui dan menerapkan ilmu untuk meningkatkan pendapatan produktivitas petani padi sawah di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai penelitian ini diharapkan agar dapat menggali lebih jauh lagi mengenai penerapan dan membuat perbandingan hasil produktivitas petani padi sawah.

## Daftar Pustaka

- Aiva Viforit, H. H. dan S. K. (n.d.). *Pengaruh karakteristik sosial ekonomi penyuluh terhadap tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas pokok penyuluh pertanian*. 16.
- Arifianto, S., Satmoko, S., & Setiyawan, B. M. (2018). Pengaruh Karakteristik Penyuluh, Kondisi Kerja, Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Dan Pada Perilaku Petani Padi Di Kabupaten Rembang. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(2), 166. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v1i2.1888>
- Belelawe, M. L., Salakory, M., & Leuwol, F.S (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Petani Sayur Di Desa Lorulun Kecamatan Wear Tambrian Kabupaten Tanimbar. *Jurnal Pendidikan Geografi. Jurnal Pendidikan Geografi*, 4(2), 1–54.
- Fazillah, M. (2014). Peranan Penyuluh Pertanian Terhadap Produktivitas Petani Padi Sawah di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. *Tesis*, 7–44.
- Halimah, S., & Subari, S. (2020). Peran Penyuluh Pertanian Lapang Dalam Pengembangan Kelompok Tani Padi Sawah (Studi Kasus Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Gili Barat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan). *Agriscience*, 1(1), 103–114. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v1i1.7794>
- Hetharia, I., Riry, Johan., & Unpatti-ambon, F. P. (2014). Analisis faktor-faktor yang menentukan keputusan petani memilih varietas unggul padi sawah di kabupaten seram bagian barat. *2008*, 379–386.
- Mangare, G., Sondakh, B. F. ., Oley, F. S., & Massie, M. T. (2016). Analisis Karakteristik Sosial Ekonomi Penyuluh Dengan Pelaksanaan Penyuluhan Di Kabupaten Minahasa. *Zootec*, 36(2), 333. <https://doi.org/10.35792/zot.36.2.2016.12488>
- Neva Souhaly, Meilvis E. Tahitu, I. P. N. D. (2022). Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. *AGRILAN: Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 10(2), 113–125.
- Rosadillah, R., Fatchiya, A., & Susanto, D. (2017). Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah di Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. *Jurnal Penyuluhan*, 13(2), 143. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v13i2.15052>
- Sundari, R. S., Umbara, D. S., Hidayati, R., & Fitriadi, B. W. (2021). Peran Penyuluh Pertanian terhadap Produksi Padi Sawah di Kabupaten Tasikmalaya. *Agriekonomika*, 10(1), 59–67. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v10i1.9962>
- Tahoni, T. T., & Mambur, Y. P. V. (2020). Peran Penyuluh Pertanian dalam Peningkatan Produktivitas Kelompok Tani di Desa Oesoko Kecamatan Insana Utara. *Agrimor*, 5(4), 72–74. <https://doi.org/10.32938/ag.v5i4.1181>